

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus Asuhan Keperawatan pada Pasien Chronic Kidney Disease yang diberikan Teknik Elevasi Tungkai 30° dan Ankle Pump Exercise penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengkajian, keluhan yang dialami pada kasus kelolaan adalah pasien sesak, terdapat edema perifer pada kedua kaki dengan pitting edema +2, pasien juga mengatakan kaki terasa berat dan sulit digerakkan, mukosa bibir kering dan pucat, konjungtiva anemis dan adanya penurunan Hemoglobin pasien menjadi 6,5 g/dl
2. Diagnosis keperawatan yang utama yaitu hipervolemia berhubungan dengan gangguan aliran balik vena dibuktikan dengan edema perifer derajat +2 pada ekstremitas bawah, pernapasan 23 x/menit dan pasien menggunakan nasal kanul 3 lpm, intake kurang dari output (-315 cc/24 jam), mukosa bibir kering dan pucat, TD = 140/70 mmHg
3. Intervensi yang disusun untuk mengatasi masalah yang dialami pada kasus kelolaan untuk masalah keperawatan hipervolemia adalah manajemen hipervolemia dan perubahan posisi dengan pemberian teknik elevasi tungkai 30 ° dan *ankle pump exercise* untuk menurunkan edema pada pasien gagal ginjal kronis. Dengan adanya pembatasan dan pemantauan cairan diharapkan dapat meningkatkan keseimbangan cairan Serta dengan pasien memposisikan kaki lebih tinggi di atas jantung dan menggerakkan

pergelangan kaki secara maksimal ke atas serta ke bawah berujuan untuk melancarkan aliran darah balik sehingga dapat menurunkan edema perifer akibat sirkulasi darah yang kurang lancar.

4. Implementasi pada kasus kelolaan dengan masalah keperawatan hipervolemia dengan pemantauan tanda hipervolemia pasien, pemantauan asupan cairan pasien, pemantauan urin output, perhitungan balance cairan serta adanya pengaturan posisi untuk membanu mengurangi derajat edema dengan kombinasi tekni elevasi tungkai 30° dan *ankle pump exercise*.
5. Evaluasi pada kasus kelolaan dengan masalah hipervolemia dapat teratasi sebagian dalam 3 hari dengan pelaksanaan selama 8jam/hari. Dibuktikan dengan data mayor pitting edema pasien menurun dari derajat +2 menjadi +1, sesak berkurang, frekuensi pernapasan 20x/menit, jumlah asupan 100cc/12 jam, urin output 100cc/12 jam, balance cairan (intake>output = +107cc/12 jam), TD= 130/80 mmHg
6. Pemberian terapi elevasi tungkai 30° dan *ankle pump exercise* pada pasien CKD membantu memperlancar aliran darah dan mempercepat aliran balik vena pasien menuju janung sehingga edema pasien dapat menurun dari derajat +2 menjadi derajat +1 dalam waktu 3 hari pelaksanaan.

## 6.2 Saran

### 1. Bagi RSUD Dr. Soedono Provinsi Jawa Timur

Karya Ilmiah Akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumber informasi bagi perawat dalam meningkatkan pelayanan keperawatan khususnya asuhan keperawatan pada pasien CKD yang mengalami edema kaki.

### 2. Bagi Poltekkes Kemenkes Malang

Diharapkan intervensi pemberian teknik elevasi tungkai 30° dan *ankle pump exercise* dalam menurunkan derajat edema dapat menambah bahan referensi kepustakaan serta mendorong institusi untuk dapat berperan mengadakan diskusi dalam mencari inovasi terbaru dalam penanganan edema.